

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja di lembang Bori' Ranteletok, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku percobaan bunuh diri remaja di lembang Bori' Ranteletok dalam konseling pastoral dengan teknik *cognitive restructuring* memiliki tujuh tahapan konseling pastoral yaitu; membangun hubungan kepercayaan, mengumpulkan data (anamnesa), mengumpulkan sumber masalah (diagnosa), membuat perencanaan tindakan (*treatment planning*), tindakan (*treatment*), mengkaji ulang dan evaluasi, serta memutuskan hubungan (terminasi).

Adapun hasil dari konseling pastoral dengan teknik *cognitive restructuring* pada perilaku percobaan bunuh diri remaja di lembang Bori' Ranteletok yaitu; pada perubahan pikiran dan perilaku konseli. Berdasarkan hasil temuan bahwa Erika dan Emina sulit membuka diri atau tidak memiliki keterbukaan diri namun, setelah konseling pastoral berlangsung perubahan yang terjadi pada Erika ialah dapat memetakan pikiran, dapat memikirkan bahwa perilaku percobaan bunuh diri yang ia lakukan adalah hal yang tidak baik dan memiliki tujuan yaitu membahagiakan orang tua dengan memulai menghubungi (menelfon) orang tua bahkan merasa lega ketika menceritakan masa-masa percobaan bunuh diri yang ia lakukan kepada peneliti. Perubahan pada Emina,

dapat mengutarakan atau menceritakan percobaan bunuh diri yang ia lakukan kepada penulis dan mulai melihat hal-hal yang tidak baik dalam hubungannya.

Pada akhirnya bahwa keterbukaan adalah salah satu kunci dalam menghadapi masalah, sebab manusia diciptakan untuk saling menolong karena itu mulailah membuka diri, menerima diri bahwa setiap masalah ada solusinya, dan percaya bahwa Tuhan tidak membiarkan anak-Nya untuk melewati setiap persoalan.

B. SARAN

1. Secara Teoritik

- a. Mengggali informasi serta memperdalam penelusuran tentang kasus perilaku percobaan bunuh diri mencerminkan penelitian ini, dengan waktu yang relatif singkat penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ini dapat selesai dengan baik namun, untuk menjadikan atau meningkatkannya lebih baik maka diperlukan penelitian yang berkelanjutan, dengan demikian secara teoritik penelitian ini dapat dilanjutkan dengan beberapa teknik konseling serta jenis penelitian tindakan maupun penelitian kuantitaif.
- b. Kepada mahasiswa IAKN Toraja khususnya prodi pastoral konseling bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode dan pendekatan konseling lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Untuk kedua konseli agar lebih dekat kepada orang tua, apa pun masalah yang dihadapi orang tua adalah tempat pertama yang harus mengetahui masalah yang di alami, terlebih dekatkanlah diri pada Tuhan dalam segala situasi.
- b. Untuk orang tua hendaknya memperhatikan apa kebutuhan, keinginan anak, bahkan dalam hubungan berpacaran orang tua perlu mengetahuinya, tidak memarahi anak, dengarkanlah keinginan dan kebutuhan anak, jangan membuat mereka takut jadilah teman bicara serta beri kenyamanan kepada anak ketika ingin bercerita tentang masalah-masalah kehidupan anak.
- c. Untuk pihak gereja maupun pemerintah masyarakat, sangat diperlukan wadah pembinaan bahkan pendampingan khusus pada remaja, terkait dengan spiritualitas dalam hal pertumbuhan iman remaja bahkan orientasi masa depan remaja.